

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, dunia sedang dilanda wabah penyakit virus corona. Virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Adanya virus Covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa pada semua bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Pengelola sekolah, siswa, orang tua, dan tentu saja guru harus bermigrasi ke sistem pembelajaran digital atau online, yang lebih dikenal dengan istilah e-learning atau daring.¹

Pendidik ditantang untuk menjadi seorang yang profesional, yang mampu menjadi administrator dan komunikator pembelajaran secara daring meskipun dalam situasi yang terbatas. Mereka dituntut untuk menggunakan media pembelajaran daring sehingga pembelajaran dan interaksi peserta didik tetap berlangsung secara efisien dan efektif serta mencapai tujuan pembelajaran

Pembelajaran daring yang mendukung PAKEM, perlu kreatifitas, inovasi serta motivasi dari pembelajar peserta didik antara pembelajaran secara langsung dan daring yang dapat membangkitkan suasana belajar yang aktif dalam suatu proses pembelajaran. Salah satu tantangan dalam pembelajaran yang dihadapi adalah sulitnya keterlibatan aktif pebelajar dalam suatu proses pembelajaran. Pendidik ditantang untuk menjadi seorang yang profesional, yang mampu menjadi administrator dan komunikator pembelajaran secara daring meskipun dalam situasi yang terbatas. Mereka dituntut untuk menggunakan media pembelajaran daring sehingga pembelajaran dan interaksi peserta didik tetap berlangsung secara efisien dan efektif serta mencapai tujuan pembelajaran.

¹ Aulia Maharani dkk, *Dinamika Pembelajaran Berbasis Daring Peserta Didik Kelas 9 SMP Muhammadiyah 19 Saat Pandemi*, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit> E-ISSN: 2745-6080.

Pendidikan adalah kegiatan untuk mentransfer ilmu pengetahuan antara pendidik dan peserta didik guna mengajarkan tentang wawasan pengetahuan, mengubah dan mengajarkan pola pikir kritis bagi peserta didik. Pendidikan dilaksanakan secara sistematis dengan mengikuti tujuan yang jelas. Menggunakan berbagai metode yang bermacam agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pendidikan adalah bimbingan jasmani dan rohani untuk membentuk kepribadian seseorang, membimbing keterampilan jasmaniah dan rohaniah yang dapat memberikan manfaat pada kehidupan siswa saat bersosialisasi di masyarakat.²

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi tiap individu karena dengan adanya pendidikan seseorang akan dianggap lebih bermartabat dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.³ Begitu pentingnya pendidikan bagi seseorang disini menurut Yunani lama, terdapat tiga kriteria seseorang disebut manusia yaitu seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis, dapat mengendalikan diri, cinta tanah air dan berpengetahuan.

Pendidikan bertujuan agar seseorang dapat memiliki kemampuan serta mengembangkan potensi pada diri anak. Pendidikan adalah salah satu usaha dari pemerintah dengan melakukan suatu bimbingan, pembelajaran maupun Latihan yang dikerjakan dalam sekolah atau di luar sekolah sampai akhir hayat, bertujuan agar peserta didik memiliki kesiapan dalam berperan di lingkungan hidupnya.⁴

Permasalahan akademik pada pembelajaran daring saat masa pandemi covid 19 secara idealitas dan realitas. Permasalahan yang sering di rasakan oleh semua kalangan utamanya wali murid peserta didik dan pendidik di MTs NU Ihyaul Ulum seperti, kurangnya pendampingan dari wali murid saat proses pembelajaran daring dimulai, kurang tersedianya kouta internet di masing-masing rumah. Dan kurangnya minat

² Beni Ahmad Saebani dan Koko Komaruddin, *Filsafat Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 22-23.

³ Dian Wahyudi, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2007), 29.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Bandung: Rineka Cipta, Cet.II 1993), 14.

dan motivasi belajar peserta didik saat pembelajaran daring. Kebijakan yang di ambil oleh madrasah melalui kepala madrasah, misalnya menyediakan sarana prasarana kouta internet pada masing masing peserta didik maupun wali kelas dan guru mata pelajaran dari kelas VII-IX. Agar permasalahan akademik tersebut bisa diatasi oleh pihak madrasah pada saat pembelajaran daring. Pihak madrasah dan semua elemen kependidikan harus bersinergi satu sama lain agar saat pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik dan lancar.⁵ Permasalahan yang sedang dihadapi oleh pendidik saat ini juga yakni terjadi pandemi covid 19 seperti yang dikemukakan yang mana mengharuskan semua aktivitas dipusatkan di rumah mulai dari bekerja maupun yang belajar disekolah. Dalam bidang pendidikan mendapat kebijakan yakni dengan Melalui sistem pembelajaran online, mengingat betapa ganas dan cepatnya penyebaran virus ini, pemerintah telah mengarahkan semua elemen lembaga pendidikan untuk melanjutkan proses pembelajaran online sepenuhnya agar para pendidik dapat beradaptasi dengan sistem pendidikan baru yang dikenal dengan new normal, maka kerjasama antara pendidik dan unsur keluarga sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat terus berjalan dengan baik.

Siswa dapat terhubung dengan sumber yang fisiknya terpisah atau berjauhan dalam pembelajaran online, namun masih bisa melakukan komunikasi, interaksi atau kolaborasi. Pembelajaran online ialah suatu bentuk pembelajaran jarak jauh yang menggunakan memanfaatkan dari teknologi telekomunikasi dan informasi seperti internet. Berkurangnya interaksi guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lainnya menjadi salah satu kelemahan dalam pembelajaran daring, hal tersebut mengakibatkan values dalam proses pembelajaran terbentuk secara lambat.⁶ Guru maupun siswa merasakan sesuatu hal yang baru dengan dilaksakannya pembelajaran daring.

Pada pembelajaran daring di Madrasah NU Ihyaul Ulum Gondoharum sudah mempersiapkan segala hal dari segi

⁵ Hasil Wawancara Bapak Sunarman Kepala Madrasah MTs NU Ihyaul Ulum, Tanggal 30 Januari 2022, Wawancara I, di perjelas juga dengan Wawancara Waka Kurikulum Ibu Rohmini, S.Pd pada tanggal 30 Januari 2022.

⁶Ali Sadikin Dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik* 6, no. 2 (2020): 109–19, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

manapun. Misalnya mempersiapkan metode pembelajaran, model pembelajaran daring secara efektif dan efisien. Terlihat dari beberapa permasalahan yang ada di MTs NU Ihyaul Ulum, jalan keluar yang dipilih untuk memecahkan masalah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah penggunaan media sosial sebagai sarana untuk proses pembelajaran. Dilihat dari zaman yang semakin maju dan berkembang, ilmu pengetahuan maupun teknologi telah mengalami perubahan yang pesat, informasi dapat diakses dengan sangat cepat dan mudah melalui internet. Pendidik melaksanakan pembelajaran daring dengan melalui *google Classroom*, *Zoom Meeting*, *E-learning* dan lain-lainnya supaya pembelajaran tetap berjalan baik dan bisa di pahami oleh semua peserta didik pada semua bab mata pelajaran mulai kelas VII-IX di Madrasah Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus. Akan tetapi saat New Normal madrasah tersebut melaksanakan pembelajaran dengan cara pembelajaran dengan membagi per sesi atau setiap kelas ada jadwalnya masing-masing. Pada saat Ulangan Akhir Semester Ganjil dilaksanakn dengan cara tatap muka tapi sesuai dengan protokol kesehatan (menggunakan Masker, Jaga Jarak dan selalu cuci tangan dengan sabun yang sudah di sediakan oleh madrasah tersebut).⁷

Fokus dari pembelajaran daring yakni pada keterampilan hidup diantaranya masalah terkait pandemi covid-19, kemudian pembelajaran daring memberikan tugas dan aktivitas yang bervariasi kepada peserta didik menyesuaikan dengan minta serta keadaan dari setiap peserta didik, antara lain mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.

Dalam hal ini pendidik kurang leluasa dalam memberikan pendidikan pengajaran kepada pelajar, untuk itu pelajar itu sendiri yang harus berusaha mencari dari berbagai sumber lainya. Tanpa keaktifan pelajar, hasil belajar tidak akan tercapai secara maksimal. Dalam konteks Islam sebagaimana firman Allah Subhanahu Wata'ala :

⁷ Wawancara Kepala Madrasah Bapak Sunarman, dikutip Tanggal 30 Januari 2022, Transkrip I Wawancara.

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
 لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
 فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَالَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S. Al-Ra’du: 11).⁸

Berdasarkan Q.S Al-Ra’du:11 bahwa yang dapat mengubah sesuatu adalah dari diri sendiri bukan karena bantuan dari orang lain, teman ataupun yang lain. Siswa yang melakukan pembelajaran online diharuskan agar dapat mencari materi pelajaran secara mandiri dengan menggunakan manfaat dari internet. Pendidikan adalah upaya sadar pemerintah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berfungsi dengan baik di berbagai lingkungan kehidupan melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran serta pelatihan hingga akhir hayat di dalam atau luar sekolah. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan memiliki rencana agar suasana dan proses belajar dapat terwujud sehingga potensi yang dimiliki oleh peserta didik dapat berkembang, misalnya mempunyai spiritual keagamaan yang kuta, mampu melatih pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkannya. yang berguna bagi masyarakat negara dan negara masa depan.

Pendidikan dalam Islam adalah pendidikan yang dapat membentuk kepribadian seorang muslim, yaitu kepribadian seseorang menjadikannya seorang Insan Kamil” dalam sifat

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2017), 464

yang saleh. Insan kamil adalah seseorang yang dapat hidup dan berkembang sesuai dengan ketakwaan kepada Allah SWT. Pendidikan adalah suatu usaha yang direncanakan, serta dilakukan secara kontinu sampai kapanpun untuk membimbing seseorang hingga dewasa, dan memiliki kebudayaan (*civilized*).⁹ Hal tersebut dapat tercapai apabila Pendidikan mampu menciptakan peserta didik yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir logisnya, memiliki sifat yang kritis, dan kepribadian yang kreatif pada perkembangan zaman. Selain itu Pendidikan memiliki tujuan yang bisa diamati dari hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan proses mentransfer ilmu pengetahuan dengan belajar agar mendapatkan pengetahuan yang lebih.¹⁰

Perkembangan teknologi dapat memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif perkembangan teknologi antara lain dapat membantu siswa menemukan dan menambah wawasan tentang apa yang dipelajari di sekolah untuk menambah pengetahuan yang diperoleh dari proses pembelajaran. Dampak negatifnya adalah penyalahgunaan teknologi menyebabkan merosotnya moralitas siswa, misalnya masih banyak siswa yang berperilaku buruk dalam kehidupan sehari-hari, yang mudah menimbulkan kerusakan moral, kenakalan remaja, penentangan terhadap orang tua, dan sikap tidak hormat. Untuk yang lain, bahkan kemerosotan moral. Oleh karena itu, penggunaan media sosial harus diawasi oleh orang tua dan guru agar siswa dapat menggunakannya sebagai bahan pembelajaran.¹¹

Padahal, perkembangan teknologi dengan dampak negatif dan positif juga dapat mempengaruhi pendidikan di Indonesia sehingga menimbulkan permasalahan dalam dunia pendidikan, termasuk lamanya waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan mempelajari materi belajar siswa. Lamanya waktu belajar

⁹ Sofyan Sauri, *Pendidikan Etika Dalam kehidupan Beragama*, (Bandung: CV. Arfino Raya, 2015), 3.

¹⁰ Hasil obsevasi Bapak Sunarman MTs NU Ihyaul Ulum, Tanggal 30 Januari 2022, Transkrip II, diperjelas dengan observasi Ibu Rohmini, S.Pd Waka Kurikulum tanggal 30 Januari 2022.

¹¹ Hasil observasi Ibu Rohmini, S.Pd Waka Kurikulum MTs NU Ihyaul Ulum, Tanggal 30 Januari 2022, Transkrip II, diperjelas dengan observasi Bapak Sunarman Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX.

tergantung pada jenis dan sifat materi. Lamanya waktu belajar juga tergantung pada kemampuan siswa, jika materi pembelajaran sulit dan kemampuan siswa buruk, maka dapat dikatakan proses pembelajaran akan memakan waktu lama. Sebaliknya, jika materi pembelajaran sederhana dan siswa mampu, maka proses pembelajaran akan memakan waktu yang singkat.

Perkembangan pada zaman sekarang yaitu terdapat pada teknologi media sosial. Pembelajaran daring yang dilakukan oleh MTs NU Ihyaul Ulum Diantaranya *Facebook, Instagram, Whatsaap, Email, Youtobe*, Peneliti ambil tiga media sosial yang sering di gunakan oleh guru Madrasah Ihyaul Uluwmm dalam sistem pembelajaran, guru mengolah media sosial melalui *E-Learning, Google Clasroom, Whatsapp*. Sedangkan siswanya mempunyai akun media pembelajaran daring seperti facebook, Whatsapp dan lain lainnya.¹²

Akan tetapi media online lebih dipilih oleh orang untuk mencari informasi, apabila ingin mencari berita yang diinginkan dapat memanfaatkan google maupun portal berita dalam internet. Media online adalah ruang berita yang menggabungkan teknologi komunikasi canggih dengan berita tradisional pada satu ruang yang dinamakan dengan jurnalisme online.

Belajar merupakan proses untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku yang dilaksanakan dengan sadar agar menjadi semakin baik. Belajar yaitu Tindakan yang memiliki tujuan agar diri seseorang mengalami perubahan, untuk melaksanakan perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.¹³ Bahwasanya belajar pada definisi lainnya menjelaskan proses yang dilahirkan agar merubah sesuatu kegiatan dengan latihan, belajar merupakan sistem perubahan yang dapat mengubah tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.¹⁴ Belajar dalam definisi lainya menjelaskan bahwasanya proses yang dikerjakan orang agar mendapatkan

¹²Hasil observasi Bapak Sunarman Guru Mata Pelajaran Kelas IX, Wawancara Tanggal 30 Januari 2022, Transkrip Wawancara I.

¹³ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 6-7.

¹⁴ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2016), 59.

sebuah tingkah laku yang baru, yang mana hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi terhadap lingkungannya.¹⁵ belajar merupakan perubahan pada manusia langsung dengan waktu yang lama bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan.¹⁶ Dapat di simpulkan bahwasanya belajar merupakan suatu proses dalam mencari ilmu pengetahuan.

Motivasi dalam belajar ialah suatu hal yang berpengaruh pada peserta didik sehingga menjadikannya semangat belajar apabila motivasi belajar telah dimilikinya. Istilah motivasi disini berasal dari bahasa latin merupakan *movere* yang berarti menggerakkan. Motivasi adalah sebuah Gerakan yang muncul dari hati agar mengerjakan sesuatu yang seseuai dengan tujuannya.¹⁷ Sedangkan pengertian lain bisa di katakan *motivation* merupakan keseluruhan sebagai dorongan, keinginan yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti luas bisa dikatakan sebagai arahan dan energi terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang. Motivasi merupakan kemauan untuk mengerjakan sesuatu.¹⁸ Menjelaskan motivasi lainnya merupakan suatu aspek konatif/ kemampuan yang membuat seorang akan memiliki hasrat atau keinginan.¹⁹

Pada saat pembelajaran tatap muka lalu kemudian berubah menjadi pembelajaran daring, karena pada saat masa pademi covid 19 sistem pembelajaran berubah dari tatap muka menjadi pembelajaran daring online. Maka dari itu pemerintah terjadilah sebuah kebijakan atau fenomena yang di ambil pemerintah yang semula pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Supaya sistem pembelajaran tetap berjalan kondusif sesuai ranah dalam dunia pendidikan. Adapun yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam mendukung sistem

¹⁵ Maskun dan Valensy Racmedita, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 3.

¹⁶ Chandra Ertikanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 11.

¹⁷ Dwi Prasetya Danarjati dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 28.

¹⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, 127. Dalam bukunya Makmun Khairi menjelaskan motivasi merupakan suatu proses untuk menggerakkan atau mengerjakan sesuatu.

¹⁹ Erhamwilda, *Psikologi Belajar Islami di Lengkapi Dengan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Psikosain, 2018), 58.

pembelajaran daring merupakan dari kepala madrasah Ihyaul Ulum yang selalu memberikan motivasi belajar dan arahan kepada semua guru di dalam pembelajaran daring ketika mengajarkan ke siswa. Agar memberikan pembelajaran daring yang akan diinginkan oleh pihak guru sesuai yang diharapkan oleh elemen pendidikan.

Pada contoh lain saat observasi lapangan yang peneliti lakukan ketika pada saat daring strategi yang dilakukan oleh semua guru merupakan guru melakukan persiapan dan upaya upaya yang mendukung di dalam pembelajaran daring dengan cara mempersiapkan sarana prasarana seperti media pembelajaran yang akan di lakukan oleh guru dan materi yang akan di sampaikan oleh guru melalui jaringan wifi dan paket data yang akan di sampaikan oleh guru kepada peserta didik agar daring berjalan dengan kondusif dan baik. Pada saat pembelajaran daring ada beberapa guru yang berbeda beda dalam menggunakan media pembelajaran daring, pada contohnya ada guru mata pelajaran al qura'an hadits dalam penyampaian materi dengan menggunakan media daring whatsapp, guru tersebut menggunakan daring whatsapp karena guru tersebut sudah tua, guru tadi dalam penyampaian materi melalui WA untuk pengoperasian wa guru tadi meminta oleh saudaranya yang paham mengoperasikan WA. Dalam memotivasi belajar peserta didik ada kalanya dinamika yang dirasakan oleh seluruh peserta didik melalui dorongan yang ada pada diri peserta didik untuk membentuk rangsangan semangat belajar, motivasi tersebut merupakan motivasi intrinsik.²⁰

Problematika saat pembelajaran daring di MTs NU Ihyaul Ulum peserta didiknya lebih memilih tatap muka atau pembelajaran langsung. Penulis menerkaitkan judul dengan dunia pendidikan, disini Problematika saat pembelajaran melalui media sosial disini dirasakan oleh guru mata pelajaran maupun wali kelas masing masing seperti terdapat problematika akademik, karena tidak bisa bertatap muka langsung sama peserta didik, kadang tidak semuanya peserta didik mengirim tugas nya, mereka tinggal copy pekerjaan dari teman temanya yang sudah mengerjakan tugas, paket internet untuk

²⁰ Hasil Wawancara dari Bapak H. Faqihuddin, selaku Guru Al- Qur'an Hadits kelas VIII, transkrip wawancara ke V. Pada tanggal 24 April 2022.

pembelajaran dari orang tua nya sendiri. Disini orang tuanya keberatan sekali.

Berdasarkan hasil observasi Kepala Madrasah MTs NU Ihyaul Ulum beliau mengatakan bahwasanya media sosial yaitu alat berkomunikasi lewat online atau jejaring sosial, media sosial disini ada beberapa yang beliau ketahui misalnya *Facebook, Instagram, Youtube, Email dan Whatsaap*, disini beliau menggunakan media sosial Whatsapp. Media sosial tersebut sering digunakan untuk menyampaikan informasi ke guru maupun staff kependidikan di Madrasah. Menurut Bapak Sunarman, beliau mengatakan pembelajaran daring melalui *e-learning, google classroom* dan melalui grup Whatsapp.²¹

Mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring antara lain: peserta didik sudah hampir semua mempunyai *gadget* atau ponsel sendiri sendiri, pihak madrasah dengan pihak orang tua memfasilitasi hotspot dalam pelaksanaan pembelajaran, hotspot tersebut menghubungkan satu rumah orang tuanya peserta didik ke rumah lainnya, pihak madrasah menyediakan paketan untuk guru mata pelajaran dan sedangkan wali kelas masing masing kelas mendapatkan subsidi paketan 2x lipat dari guru guru mata pelajaran.²² Faktor penghambat di antaranya susah sinyal, tidak semua peserta didik tidak mempunyai *handphone*, kurangnya pendampingan wali murid saat pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik bernama Farel Eka Saputra, mengenai media sosial. Media sosial adalah media komunikasi antara guru dan murid ketika belajar dari rumah maupun dari madrasah, Farel mempunyai akun media sosial di antara nya media sosial *Intagram, Whatsaap, dan facebook*. Disini peserta didik yang sangat menyukai salah satu mata pelajaran agama islam yakni akidah akhlak dikarenakan pelajaran akidah akhlak tersebut sangat menarik dan materinya sangat membangun untuk diri sendiri maupun orang lain. Dalam proses pembelajaran daring disini melalui media sosial WA yang sering digunakan oleh guru akidah akhlak dalam

²¹ Hasil observasi Bapak Sunarman, S.Ag, Selaku Kepala Madrasah.. dikutip pada tanggal 30 Januari 2022.

²² Hasil observasi Bapak Sunarman Kepala Madrasah, Transkrip obsevasi I tanggal 30 Januari 2022.

pelaksanaan pembelajaran maupun dalam menyampaikan materi dan tugas. Disini, Farel mengatakan pembelajaran lebih nyaman melalui tatap muka langsung daripada melalui online. Karena saat penyampaian materi akidah akhlak sangat terburu buru dan kurang jelas.²³

Di sini selama peserta didik mengikuti pembelajaran ada perubahan dari segi hasil belajar maupun motivasi belajar peserta didiknya. Karena media sosial yang banyak materi yang di dapat dari sumber media sosial lainnya seperti media sosial *youtobe* dan lain sebagainya. Permasalahan akademik seperti keluhan orang tua dengan keterbatasan kouta internet yang dimiliki oleh peserta didik yang akan mengikuti pembelajaran. Disini ada kurangnya komunikasi antar guru dan orang tua. Ketika komunikasi berjalan dengan lancar ya proses pembelajaran akidah akhlak untuk memotivasi belajar anaknya meningkat.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring bisa melalui aspek masyarakat, ketika ada orang tua mempunyai jaringan internet harus membantu orang tua lainnya agar dalam pelaksanaan berjalan dengan lancar, aspek di sekolah, memfasilitasi kouta belajar peserta didik, aspek diri sendiri membangun terciptanya pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif.²⁴ Wali murid dengan lainnya harus saling berkomunikasi saat ada tugas sekolah yang melalui pembelajaran daring untuk terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan lain sebagainya.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik melaksanakan riset bahwa dinamika pembelajaran daring dan motivasi belajar saling keterkaitan satu sama lain. Supaya saat guru dalam menyampaikan materi dan media daring bisa di pahami oleh semua siswa.

²³ Hasil observasi Farel Eka Saputra Peserta Didik Kelas IX , Observasi tanggal 30 Januari 2022. Diperjelas dengan observasi Isfia Putri Ramadhani peserta didik kelas IX tanggal 30 Januari 2022, Transkrip wawancara III.

²⁴ Hasil observasi Bapak Sunarman, S.Ag Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Transkrip wawancara I tanggal 6 Februari 2022.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas sebelumnya untuk menghindari ke salah pahaman dalam penulisan judul. Adapun fokus penelitian ialah Pembelajaran Daring pada masa pandemi *Covid* 19. Dan Motivasi Belajar Peserta Didik.

Penelitian ini terfokus pada aktifitas lembaga MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam jaringan (daring) khususnya pada lingkup lingkungan madrasah tersebut. Adapun fokus dalam penelitian ini meliputi aktor (subyek), yang meliputi pelaku utama peran guru mata pelajaran, kepala madrasah, peserta didik, dan wali murid peserta didik. Kemudian aktivitas (*activity*), meliputi bagaimana aktifitas proses pembelajaran daring. Apa saja problematika yang dihadapi saat menerapkan pembelajaran daring dan peran lembaga madrasah memberdayakan kelebihan dan meminimalisir kekurangan atau manajemen dari pembelajaran daring. Selanjutnya tempat (*place*) tempat yang menjadi sasaran peneliti adalah siswa siswa mulai dari kelas VII, VIII, dan IX, Guru Mata Pelajaran dan lingkungan sekitar Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Ihyaul Ulum Gondoharum Kabupaten Kudus.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dinamika pembelajaran daring peserta didik pasca pandemi covid 19 di MTs NU Ihyaul Ulum Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana dinamika motivasi belajar peserta didik pasca pandemi covid 19 di MTs NU Ihyaul Ulum Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dinamika pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik pasca pandemi covid di MTs NU Ihyaul Ulum Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menemukan dan mendeskripsikan dinamika pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik pasca

- covid 19 DI MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.
2. Untuk menemukan dan mendeskripsikan dinamika motivasi belajar peserta didik pasca pandemi covid 19 Di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.
 3. Untuk menemukan dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dinamika pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik pasca pandemi Covid 19 di MTs NU Ihyaul Ulum Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian mampu memberikan manfaat diantaranya adalah:

1. Manfaat praktis
 - a. Sebagai wawasan untuk meningkatkan kualitas dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring
 - b. Sebagai wawasan bagi guru MTs NU Ihyaul Ulum agar motivasi belajar siswa dapat meningkat selama pembelajaran daring
 - c. Mampu memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti terkait pembelajaran daring dan motivasi belajar pasca pandemi covid 19.

F. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan tesis ini, di susun berdasarkan pedoman penulisan tesis IAIN Kudus, sistematika penulisan tesis ini terdiri dari 6 bagian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan tesis, halaman motto, abstrak, halaman persembahan, halaman kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi disini terdiri dari enam bab, meliputi:

Bab I menjelaskan pendahuluan menyampaikan pokok pokok pikiran, selanjutnya dijabarkan dalam rumusan

masalah, menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan tesis.

Bab II menjelaskan kajian pustaka yang menjelaskan teori teori, pembelajaran daring, media pembelajaran dan motivasi belajar, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III menjelaskan metode penelitian, pada bab tersebut memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum obyek lokasi penelitian, letak geografis MTs NU Ihyaul Ulum, Profil MTs NU Ihyaul Ulum, Visi dan Misi MTs NU Ihyaul Ulum, Keadaan Guru, Pegawai, Siswa MTs NU Ihyaul Ulum, Sarana dan prasarana MTs NU Ihyaul Ulum, Struktur organisasi MTs NU Ihyaul Ulum, bab IV disini menerangkan tentang deskripsi penelitian yang mendeskripsikan dinamika pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik pasca pandemi covid, dinamika motivasi belajar peserta pasca pandemi covid 19, dan faktor pendukung dan penghambat dinamika pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik pasca pandemi covid 19 di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

Bab V menjelaskan tentang analisis dan pembahasan dinamika pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik pasca pandemi covid, dinamika motivasi belajar peserta pasca pandemi covid 19, dan faktor pendukung dan penghambat dinamika pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik pasca pandemi covid 19 di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

Bab VI Tentang Penutup menjelaskan simpulan dari dinamika pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik pasca pandemi covid, dinamika motivasi belajar peserta pasca pandemi covid 19, dan faktor pendukung dan penghambat dinamika pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik pasca pandemi covid 19 di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

3. Terakhir daftar pustaka, lampiran lampiran, pedoman wawancara. Daftar riwayat hidup.